

ABSTRAK

Ambang Al Amasy: Pengaruh Internal Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Rasio Hutang Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.

Seorang auditor eksternal dalam mengaudit harus memberikan opini dan mempertanggungjawabkan semua perikatan audit yang telah dilakukan. Masalah yang terjadi pada perusahaan adalah dengan adanya audit eksternal maka menjadi liabilitas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan itu semakin bertambah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis: (1) Menjelaskan pengaruh Audit Internal terhadap *fee audit*.; (2) Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit*.; (3) Menjelaskan pengaruh jumlah anak perusahaan berpengaruh terhadap *fee audit*.; (4) Menjelaskan pengaruh rasio utang terhadap *fee audit*.; (5) Menjelaskan pengaruh internal audit, ukuran perusahaan, kompleksitas, dan rasio hutang terhadap *fee audit*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, meliputi analisis asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, analisis uji hipotesis uji t dan uji f.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel audit internal berpengaruh positif terhadap *fee audit* dapat dilihat bahwa hasil nilai t_{hitung} 1,085 dan signifikansinya 0,310 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai $Sig\ t < 5\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Fee Audit*, dengan kata lain hipotesis ditolak. Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *fee audit*. Dapat dilihat bahwa hasil nilai t_{hitung} -0,532 dan signifikansinya 0,609 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $Sig\ t < 5\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *fee audit*, dengan kata lain hipotesis ditolak. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel anak usaha berpengaruh positif terhadap *Fee Audit*. Dapat dilihat bahwa hasil nilai t_{hitung} 1,886 dan

signifikansinya 0,096 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig $t < 5\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel anak usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Fee Audit*, dengan kata lain hipotesis ditolak. Hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel rasio hutang berpengaruh negatif terhadap fee audit. Dapat dilihat bahwa hasil nilai t_{hitung} -1,116 dan significansinya 0,297 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,116 < -2,306) atau nilai Sig $t < 5\%$ (0,297 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel rasio hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Fee Audit*, dengan kata lain hipotesis ditolak. Variabel Audit Internal, ukuran perusahaan, anak perusahaan, rasio hutang juga berpengaruh terhadap *Fee Audit*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8.589. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai sig. F kurang dari nilai signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel audit internal, ukuran perusahaan, anak perusahaan, debt ratio juga berpengaruh signifikan terhadap fee audit. Dengan kata lain, asumsinya adalah menerima.

Kata Kunci: Internal Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Rasio Hutang, dan Fee Audit

